



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaudaraan (ukhuwwah) dalam Islam dimaksudkan bukan sebatas hubungan kekerabatan karena faktor keturunan, tetapi yang dimaksud dengan persaudaraan dalam Islam adalah persaudaraan yang diikat oleh tali akidah (sesama Muslim) dan persaudaraan karena fungsi kemanusiaan (sesama manusia makhluk Allah S.W.T.). Kedua persaudaraan tersebut sangat jelas dicontohkan oleh Rasulullah S.A.W., yaitu mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar, serta menjalin hubungan persaudaraan dengan suku-suku lain yang tidak seiman dan melakukan kerja sama dengan mereka.¹

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidupnya. Dengan adanya manusia sebagai makhluk sosial inilah maka manusia harus selalu menjalin hubungan baik dengan manusia lainnya, salah satunya dengan cara bersilaturahmi. Bersilaturahmi sangat penting dilakukan oleh umat manusia. Karena, dengan bersilaturahmi akan mempererat hubungan persaudaraan antar umat manusia.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan setiap mukmin adalah saudara yang diperintahkan Allah S.W.T. untuk saling mengikrarkan perdamaian dan berbuat kebajikan di antara satu dengan yang lainnya dalam rangka taat kepada-Nya. Firman Allah S.W.T.:

¹Endi Suhendi Zen dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas X*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2014), hlm. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang beriman itu bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”. (Q.S. Al-Hujurat [49]: 10)

Pada ayat di atas Allah S.W.T. menegaskan dua hal pokok. Pertama, bahwa sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara. Kedua, jika terdapat perselisihan antar saudara, diperintahkan oleh Allah Swt. untuk melakukan islah (upaya perbaikan atau perdamaian).

Interaksi sosial merupakan suatu pondasi dari hubungan yang berupa tindakan yang berdasarkan norma dan nilai sosial yang berlaku dan diterapkan di dalam masyarakat. Dengan adanya nilai dan norma yang berlaku, interaksi sosial itu sendiri dapat berlangsung dengan baik jika aturan-aturan dan nilai-nilai yang ada dapat dilakukan dengan baik. Jika tidak adanya kesadaran atas pribadi masing-masing, maka proses sosial itu sendiri tidak dapat berjalan sesuai dengan yang kita harapkan. Di dalam kehidupan sehari-hari tentunya manusia tidak dapat lepas dari hubungan antara satu dengan yang lainnya, ia akan selalu perlu untuk mencari individu ataupun kelompok lain untuk dapat berinteraksi ataupun bertukar pikiran.

Disejumlah sekolah terdapat masalah interaksi sosial, di antaranya banyak siswa yang kurang dalam bergaul dan bersosialisasi terhadap siswa lainnya salah satunya terjadi di sekolah tingkat atas yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam As Shofa Pekanbaru. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang membedakan status sosial. Ada beberapa kebijakan sekolah dalam menjalankan interaksi sosial terhadap seluruh siswanya seperti membuat organisasi-organisasi yang mampu membangun interaksi sosial antar siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kelas-kelas yang berbeda. Namun hal ini kurang cukup dikarenakan tidak semua siswa mau ikut dalam kegiatan organisasi tersebut.

Ada sejumlah faktor dari dalam keluarga yang sangat dibutuhkan oleh anak dalam proses perkembangan sosialnya, yaitu kebutuhan akan rasa aman, dihargai, disayangi, diterima, dan kebebasan untuk menyatakan diri. Perasaan aman secara material berarti pemenuhan kebutuhan pakaian, makanan, dan sarana lain yang diperlukan sejauh tidak berlebihan dan tidak berada diluar kemampuan orang tua.

Sebagaimana dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga dituntut menciptakan iklim kehidupan sekolah yang kondusif bagi perkembangan sosial remaja. Sekolah merupakan salah satu lingkungan tempat remaja hidup dalam kesehariannya. Sebagaimana keluarga sekolah juga memiliki potensi memudahkan atau menghambat perkembangan hubungan sosial remaja. Diartikan sebagai fasilitator, iklim kehidupan lingkungan sekolah yang kurang positif dapat menciptakan hambatan bagi perkembangan hubungan sosial remaja. Sebaliknya sekolah yang iklim kehidupannya bagus dapat memperlancar atau bahkan memacu perkembangan hubungan sosial remaja.

“Sardiman A.M. mengatakan bahwa materi pelajaran adalah komponen kurikulum yang sangat penting dan termasuk salah satu komponen yang berhubungan dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat diklasifikasikan yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotor”.²

²Sardirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Anas Sudijono menyatakan bahwa “aplikasi atau penerapan mencakup pemahaman dan pengetahuan”. Jadi dapat dipahami bahwa siswa yang bagus penguasaannya terhadap suatu materi maka siswa tersebut akan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.³

Siswa dapat dianggap faham dengan materi ukhuwwah sebagai berikut:⁴

1. Siswa dapat menguraikan makna persaudaraan (ukhuwah).
2. Siswa dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam surah Al-Hujurat ayat 10.
3. Siswa dapat menjelaskan bahwa persaudaraan (ukhuwwah) adalah perintah agama.
4. Siswa dapat membedakan dasar-dasar persaudaraan (ukhuwwah).

Siswa yang memahami materi ukhuwwah berpengaruh terhadap interaksi sosialnya, siswa dianggap baik interaksi sosialnya apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁵

1. Mampu dan bersedia menerima tanggung jawab.
2. Berpartisipasi bergembira dalam kegiatan yang sesuai dengan tiap tingkatan siswa.
3. Mengambil keputusan dengan senang tanpa konflik dan tanpa banyak menerima nasihat.
4. Dapat berkompromi bila menghadapi kesulitan.

³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 53

⁴Nelty Khairiyah dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas X*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2017), hlm. 137

⁵Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 255

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berikut ini indikator atau tujuan dari materi ukhuwwah.

1. Menunjukkan perilaku persaudaraan (ukhuwwah) di lingkungan sekolah.
2. Menunjukkan perilaku persaudaraan (ukhuwwah) dilingkungan masyarakat.
3. Menunjukkan kandungan Q.S. Al-Hujurat [49] : 10, serta hadis tentang persaudaraan (ukhuwwah).
4. Menjelaskan kandungan Q.S. Al-Hujurat [49] : 10, serta hadis tentang persaudaraan (ukhuwwah).
5. Menjelaskan pengertian dari persaudaraan (ukhuwwah) dan menerapkannya dalam kehidupan.
6. Menyebutkan contoh dari persaudaraan (ukhuwwah) dan menerapkannya dalam kehidupan.
7. Menyebutkan hikmah dari persaudaraan (ukhuwwah) dan menerapkannya dalam kehidupan.
8. Membaca Q.S. Al-Hujurat [49] : 10 dengan lancar.
9. Menyebutkan hokum bacaan dalam Q.S. Al-Hujurat [49] : 10.
10. Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Hujurat [49] : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan melakukan observasi di SMA Islam As Shofa Pekanbaru guru Pendidikan Agama Islam sudah mengajarkan materi ukhuwwah, meskipun guru Pendidikan Agama Islam telah mengajarkan materi ukhuwwah tersebut tentunya diharapkan siswa dalam berinteraksi sosial menunjukkan perilaku yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, berdasarkan pengamatan awal dengan observasi yang penulis lakukan di SMA Islam As Shofa Pekanbaru, penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut.

1. Masih ditemukan siswa yang senang menjahili kawannya.
2. Masih ditemukan siswa yang senang berbicara tidak sopan di depan orang lain.
3. Masih ditemukan siswa yang lebih senang menyendiri.
4. Masih ditemukan siswa yang egois, seperti hanya membantu kawan akrabnya, dan tidak mau kerjasama / gotong royong.

Berdasarkan gejala-gejala dan usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian masalah ini lebih lanjut dengan judul **Pengaruh Penguasaan Materi Ukhuwwah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam As Shofa Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari agar tidak timbul kesalah pahaman terhadap judul ini, maka penulis akan menyampaikan penjelasan istilah-istilah judul tersebut secara operasional sebagai berikut:

1. Penguasaan materi

Penguasaan materi adalah proses belajar yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, minat dan sikap belajar siswa yang positif terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari.⁶

⁶Hanafi, *Konsep Persaudaraan menurut Al-Qur'an*, (Pekanbaru: Suska Press, 2009), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Materi ukhuwwah

Materi ukhuwwah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Islam As Shofa Pekanbaru yang terdiri dari pengertian ukhuwwah, dalil tentang ukhuwwah dan contoh-contoh ukhuwwah.

3. Interaksi sosial

Kata interaksi secara umum dapat diartikan saling berhubungan atau saling berinteraksi dan terjadi pada dua orang atau lebih. Sedangkan sosial adalah berkenaan dengan masyarakat. Interaksi sosial adalah bentuk umum dari proses sosial.⁷ Jadi yang penulis maksud dengan istilah interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu memengaruhi, mengubah, atau memperbaiki, kelakuan individu yang lain, atau sebaliknya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penguasaan materi ukhuwwah siswa di SMA Islam As Shofa Pekanbaru.
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan materi ukhuwwah.
- c. Bagaimana interaksi sosial siswa di SMA Islam As Shofa Pekanbaru.

⁷Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- d. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa di SMA Islam As Shofa Pekanbaru.
- e. Apa upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan interaksi sosial kalangan siswa SMA Islam As Shofa Pekanbaru.
- f. Apakah ada pengaruh penguasaan materi ukhuwwah terhadap interaksi sosial siswa di SMA Islam As Shofa Pekanbaru.

2. Batasan masalah

Untuk lebih mudah dalam memahami penelitian ini, maka penulis akan memfokuskan penelitian hanya pada pengaruh penguasaan materi ukhuwwah terhadap interaksi sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Islam As Shofa Pekanbaru.

3. Rumusan masalah

Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penguasaan materi ukhuwwah terhadap interaksi sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Islam As Shofa Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penguasaan materi ukhuwwah terhadap interaksi sosial siswa di SMA Islam As Shofa Pekanbaru.

2. Kegunaan penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam permasalahan penelitian ini.

- b. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dalam kajian ilmiah sekaligus untuk mengembangkan keterampilan dan cakrawala berfikir penulis.
- c. Sebagai sumbangan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.